

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Jalan Proklamasi Kampung Cipeudeuh RT 02/05 No.16 43166 Kelurahan Jayaraksa Kecamatan Baros Kota Sukabumi.

Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah, yaitu pertama Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah ini merupakan salah satu pesantren di kota Sukabumi yang mempelajari tentang seni membaca Al-Qur'an (*Tilawatil Qur'an*) serta mempelajari tentang ilmu-ilmu lainnya yakni *Murrotal, Tahfidz Qur'an, Tafsir Qur'an*. Di pesantren ini, para santri mendapatkan bimbingan dengan menggunakan metode *sorogan*, yakni metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional.

Metode *sorogan* merupakan kegiatan pembelajaran bagi para santri yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individu) dibawah bimbingan seorang ustadz atau *kyai*. Kedua, santri yang mengikuti pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pesantren ini tidak hanya remaja dan orang dewasa, melainkan anak-anak dari usia 7 tahun. Subjek dalam penelitian ini adalah tentang penelitian pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang dibawakan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yakni sebagai berikut:

Laila Nurul Ulpah, 2014

Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kecamatan Baros Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Rumusan masalah, berkaitan dengan strategi pembelajaran, teknik, serta cara pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an. Kemudian pada tahap ini peneliti merumuskan asumsi atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang pada akhir penelitian disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi, mengenal tokoh-tokoh penting sekaligus para santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah untuk memperoleh data mengenai kesenian membaca Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan observasi, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan peneliti. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi lanjutan, wawancara, dan pendokumentasian. Data-data yang diperoleh ketika penelitian dilaksanakan antara lain ialah biografi singkat pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah sekaligus sejarah singkat pondok pesantren tersebut, sejarah dan asal mula kesenian membaca Al-Qur'an, serta audio visual pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti membuat laporan penelitian yang telah dianalisis dengan cara dipilah-pilah atau disebut juga dengan reduksi data. Laporan itu berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan, dokumentasi dan rekaman penampilan seni baca Al-Qur'an.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan atau kancah penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang selanjutnya disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan dan Biklan, 1982:28). Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada hasil (Moeloeng, 2006:7). Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang bagaimana pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

Di dalam judul penelitian yang penulis ajukan tersebut di atas, terdapat beberapa istilah yang memiliki pengertian ganda. Untuk menyamakan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan di dalam judul penelitian tersebut, diperlukan pembatasan istilah yang merupakan definisi dari arti istilah tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar. (Hamalik, 2002:57)

2. Seni Baca Al-Qur'an

Seni membaca Al-Qur'an adalah pengucapan atau pelafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang disertai dengan kaidah bacaanya (ilmu tajwid) serta menggunakan lagu (Lagam) sebagai salah satu komponen penghiasnya. (Shalihah, 1983 : 41)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sukardi, 2007:121). Berikut instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari terwawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Di dalamnya terdapat poin-poin pertanyaan tentang *what, when, where, why, how*, dan lainnya mengenai pembelajaran seni membaca Al-Qur'an.

2. Pedoman Observasi

Menurut Rohidi (2011:182), metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio, galeri, ruang pameran, komunitas) yang dipilih untuk diteliti.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengambilan gambar berupa video maupun foto pada saat para santri melakukan tilawah.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Dengan alat perekam suara sangat membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yaitu dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. (Arikunto, 2006:138) Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang

bagaimana pembelajaran seni baca Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi.

Observasi awal (survey) dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2012 yaitu di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Dalam observasi awal peneliti melakukan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian, serta melakukan wawancara guna mendapatkan informasi tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

Observasi atau pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2012. Pada saat itulah para santri melakukan kegiatan *tilawah* Al-Qur'an bersama pengajarnya. Peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan *tilawah* Al-Qur'an sedang berlangsung. Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an tersebut. Kemudian setelah proses pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an tersebut berakhir, peneliti melakukan wawancara lagi terhadap beberapa pengajar, serta salah satu santri yang terlibat dalam pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an guna memperkaya data yang dibutuhkan dalam bab pembahasan masalah.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi, sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in depth interview wing*), guna memperoleh informasi secara lengkap. (Sutopo, 1996:50) Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden. (Effendi, 1994:192) Selain itu dilakukan secara tidak formal, dengan maksud untuk menggali pandangan, motivasi, perasaan, dan sikap dari informan. (Lukas, 1982:211)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, tetapi apabila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam. Melalui wawancara diperoleh data-data untuk melengkapi pembahasan yang tidak didapatkan melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh, diantaranya Ustadz Ma'mun, S.E., selaku pimpinan pondok pesantren Al-Qur'aniyah, Hj. Maemunah selaku pengajar sekaligus *Qori'ah* di pondok pesantren Al-Qur'aniyah, sekaligus narasumber utama serta Ustadz Ghali selaku pengajar sekaligus *Qori'* dan narasumber sekunder di pondok pesantren Al-Qur'aniyah. Adapun kegiatan awal wawancara dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2012 di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah di Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Data yang dikumpulkan berkisar tentang keseluruhan masalah penelitian mulai dari kondisi objektif di pondok pesantren Al-Qur'aniyah, serta mencakup hal yang terkait dengan teknik vokal, langkah-langkah pembelajaran, serta pengolahan teknik vokal dalam pengajaran seni baca Al-Qur'an. Tampak pada gambar berikut salah seorang tokoh di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah yang peneliti wawancara.



Gambar 3.1

Bapak Ust. Ma'mun selaku pimpinan
Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi
(Dokumentasi Nurul, 2012)

Mengingat data-data yang diperlukan itu tidak hanya dari tokoh atau para santri yang melakukan kegiatan *tilawah* Qur'an, maka peneliti merasa perlu mewawancarai salah seorang pengajar sekaligus *Qori'* di pesantren tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 14 Oktober 2012, peneliti mendatangi kediaman bapak

Ustad Ma'mun, S.E di Kampung Cipeudeuh Kecamatan Baros Kota Sukabumi untuk melakukan wawancara selanjutnya.

Wawancara yang dilakukan tersebut sebagai bahan perbandingan yang terkait dengan sejarah asal mula kesenian membaca Al-Qur'an, pengertian seni baca Al-Qur'an, dan beberapa pertanyaan lainnya guna mengungkapkan teknik apa saja yang harus dikuasai oleh para *Qori'* dan *Qori'ah* dalam seni baca Al-Qur'an, serta bagaimana pengolahan teknik vokalnya. Dalam hal ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh narasumber kesenian membaca Al-Qur'an.

3. Studi Literatur

Teknik studi literatur ini merupakan tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau sumber kepustakaan baik berupa buku-buku, majalah, maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dan berguna dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan hanya untuk mendukung tulisan tentang seni membaca Al-Qur'an seperti pengertian, asal usul, dan sebagainya.

Adapun buku yang digunakan peneliti dalam penelitian seni baca Al-Qur'an sebagai sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Pramayudha, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta: Buku Biru. Buku ini membahas tentang beberapa teknik dalam olah vokal, seperti teknik pernafasan, membentuk suara, intonasi, meningkatkan *range* vokal, artikulasi, konsonan, mengatasi nada fals, resonansi, dan lainnya.
- b. Munir, M. Misbachul. 1997. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an*. Surabaya: APOLLO. Buku ini berisi tentang teknik-teknik dalam Tilawatil Qur'an, macam-macam suara, bentuk-bentuk lagu, serta tokoh-tokoh *Qori'* dan *Qori'ah*.
- c. Prof. A. Hasymy. 1993. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Medan: Percetakan Offset. Buku ini membahas tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia termasuk seni dan kebudayaannya.

- d. Al Baghdadi, Abdurrahman. 1991. *Seni Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. Buku ini membahas tentang bagaimana pandangan Islam tentang seni, khususnya seni musik.
- e. Shalihah, M. A. Khadijatus. 1983. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alhusna. Buku ini membahas tentang definisi Qira'at, sejarah timbulnya Qira'at beserta perkembangannya, serta mengenal tentang lembaga-lembaga Al-Qur'an di Indonesia sebagai media *da'wah*.
- f. Marzuki, Kamaluddin. 1994. *'Ulum Al-Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Buku ini membahas tentang *Qira'at*, makna dan nama Al-Qur'an, serta penulisan Al-Qur'an.
- g. Rohidi, T. R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. Dalam buku ini berisi tentang metode penelitian yang berguna untuk penulisan skripsi khususnya penelitian dibidang seni.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual*. Pembelajaran teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an ini didokumentasikan berupa *foto* dan rekaman *video*. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah kamera.

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa *foto* dan *video*. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, diantaranya mengambil gambar atau foto sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren, mengambil gambar tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalani para santri saat pembelajaran seni baca Al-Qur'an berlangsung.

Video digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam pembelajaran seni baca Al-Qur'an, dan hasil *video* diamati untuk membantu proses penelitian. *Video* diambil pada saat pembelajaran seni baca Al-Qur'an berlangsung di pondok pesantren Al-Qur'aniyah pada tanggal 07-14 Oktober 2012.

5. Sistem Analisis

Analisis sistem (system analysis) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem, yaitu:

- a. **Identify**, yaitu mengidentifikasi masalah. Mengidentifikasi (menenal) masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem. Maka dalam tahap ini, peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu tentang bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam pengolahan teknik vokal, teknik vokal apa saja yang harus dikuasai oleh Qira'at dalam membaca Al-Qur'an, serta bagaimana cara pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an.
- b. **Memahami Kerja Sistem**
Analisis sistem perlu mempelajari tentang apa dan bagaimana operasi dari sistem yang ada sebelum mencoba untuk menganalisis permasalahan-permasalahan, kelemahan-kelemahan dan kebutuhan pemakai sistem untuk dapat memberikan rekomendasi pemecahannya.
- c. **Analisis Sistem**
Langkah ini dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menganalisis hasil penelitian sering sulit dilakukan oleh analisis sistem yang masih baru. Pengalaman menunjukkan bahwa banyak analisis sistem yang masih baru mencoba untuk memecahkan tanpa menganalisisnya.
- d. **Membuat Laporan Hasil Analisis Sistem**
Setelah proses analisis sistem ini selesai dilakukan, tugas berikutnya dari analisis sistem dan timnya adalah membuat laporan hasil analisis.

G. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus. (Haberman, 1992:23)

Menurut Nazir (2000:151) bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan, adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi tentang langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, teknik vokal dan cara pengolahan vokal dalam seni baca Al-Qur'an, serta mencakup berbagai aspek lain yang menunjang penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data

yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tentang langkah-langkah pembelajaran seni baca Al-Qur'an, teknik dan cara pengolahan vokalnya, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Dari ketiga komponen utama tersebut, menjadi data keseluruhan yang saling berkaitan sehingga ketiganya tidak bisa terpisahkan.